

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata tinggi muka air tanah -42,11 cm dengan gambut ketebalan rata-rata 1 m dalam keadaan jenuh air berpengaruh baik dalam menentukan tingkat kematangan gambut, kedalaman gambut, serta karakteristik fisik gambut seperti bahan organik, bobot volume, dan kadar air pada kedalaman gambut 30-60 cm.
2. Terdapat perbedaan TMAT dan sifat fisik tanah gambut pada kanal dengan dimensi yang berbeda, serta jarak terhadap sungai juga sangat mempengaruhi.
3. Adanya kandungan pirit di bawah lapisan gambut, menjadikan pentingnya menjaga tinggi muka air tanah yang optimal untuk Desa Bunga Tanjung pada perkebunan kopi dengan kedalaman gambut rata-rata <1 m adalah -30 hingga -45 cm, sehingga pirit tidak teroksidasi dan meracuni tanaman yang menjadi indikasi penyebab keracunan tanaman kopi dan menyebabkan kematian pada tanaman.
4. TMAT mempengaruhi subsiden yang terjadi pada Desa Bunga Tanjung, dari profil desa ketebalan gambut 2 m pada tahun 2019, telah mengalami penyusutan dengan rata-rata 30 cm dan yang paling tebal ditemukan pada 1 m.

5.2 Saran

Masyarakat perlu melakukan strategi pengelolaan air, dengan memanfaatkan pintu air baik pada musim hujan dan musim kemarau, serta perbaikan sekat kanal, dibutuhkan pemeliharaan dan perawatan drainase dari vegetasi air agar tetap berfungsi optimal, sehingga tidak menyebabkan ketidakseimbangan TMAT yang berdampak pada kondisi lahan gambut di Desa Bunga Tanjung telah memasuki tahap degradasi yang mengkhawatirkan dikarenakan subsiden sangat drastis, apabila tidak dilakukan intervensi segera, lahan gambut Desa Bunga Tanjung akan habis dan menyisakan lapisan pirit bersifat racun yang dapat merugikan masyarakat sebagai petani.